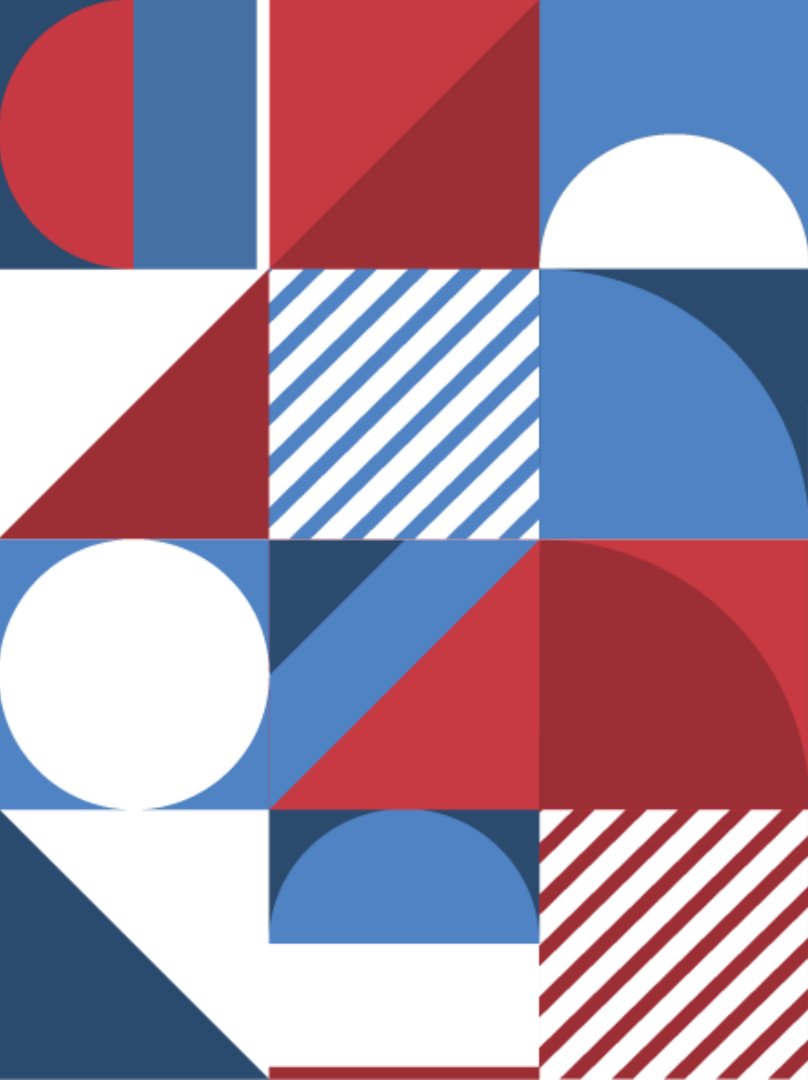




BANK LUNA

Licensed &
Supervised by  **INDONESIA
FINANCIAL SERVICES
AUTHORITY**

BANK LUNA

CONFIDENTIAL AND PROPRIETARY | **BANK LUNA**

Tentang Bank Luna

Perjalanan Bank Luna



VISI – MISI

Visi:

Menjadi Bank terkemuka yang tumbuh, sehat berkualitas, mampu menghadirkan layanan keuangan digital terbaik dan mitra terpercaya untuk UKM, komersial serta Masyarakat Indonesia melalui hubungan kemitraan, keberagaman dan kesejahteraan.

Misi:

1. Memberikan layanan keuangan digital terbaik untuk pelaku usaha UKM, Komersial dan seluruh Masyarakat Indonesia.
2. Menerapkan tata kelola yang baik untuk menjadi perusahaan yang sehat, profitable dan terus berkembang .
3. Mensejahterakan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh stockholder dan stakeholder.
4. Berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki sikap/attitude, pengetahuan, keterampilan dan mampu melihat potensi bisnis, dan memahami potensi risiko dalam setiap aktivitas.

Konvensional :
**SME, Commercial,
Linkage**

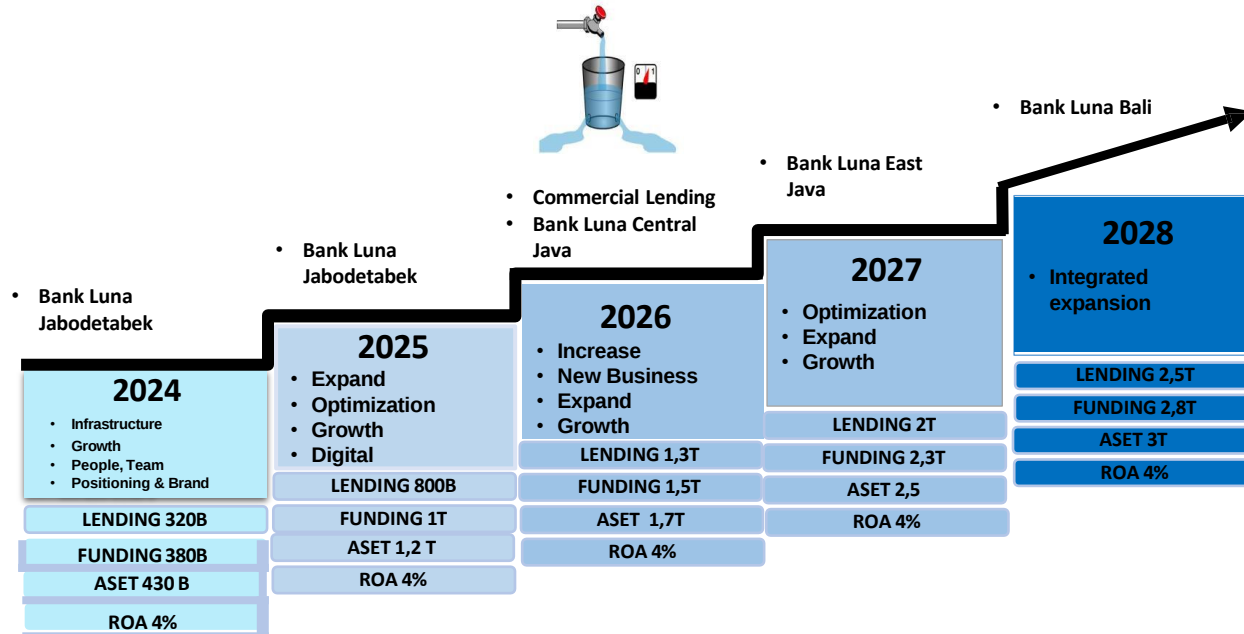
Digital Mindset :
**Product, Consumer,
SMEC, Channeling**

Konvensional & Digital Mindset

OPERATION, FINANCE IT, GA, HC, RISK, SKAI

QUALITY – PROFITABILITY - LIQUIDITY

"ROAD MAP" 5 YEARS BANK LUNA



Rekam Jejak: Joko Purwanto



2004 – 2006



- MDP SMEC Banking
- AO Cabang Lampung

2006 - 2007



- Develop UMKM Lending Lampung
- Senior AO UMKM

2007 - 2008



- Develop SME Lending - Bandung
- SME Cabang Jl Merdeka Tangerang

2008 - 2010



- Develop SME Lending- Pusat
- Team Leader SME Commercil
- Team Leader Area Jabotabek

2010 - 2015



- Sekjen Pembentukan Bank Pundi
- Branch Roll Out Dept Head
- People Development Dept Head
- Penyelesaian Kredit Bermasalah Bali, NTB, NTT, Sumbagsel, Jambi, Jateng.
- Senior/Area Branch Manager Jatinegara, Ps Senen, Klp Gading

2015 - 2021



- Senior Area Manager Jabotabek
- Regional Head Jabotabek & Jateng DIY
- Regional Head Jawa, Sumatra, Bali

2022 – 2023



- Business Director – Jawa Tengah

2023 – Now

BANK LUNA

- President Director



- Turut dalam Menulis Buku:
1. Mengelola Kredit Secara Sehat
2. Bisnis Kredit Perbankan Tersedia di Gramedia

Dewan Direksi



Joko Purwanto
Direktur Utama

Lahir di Wonogiri 10 Mei 1979, Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Nusantara Jakarta,

- Memulai karir di Program MDP Bank Danamon (2004 – 2006),
- Bank Eka sebagai Senior Account Officer (2006 – 2007),
- Bank BTPN sebagai Senior Account Officer SME Commercial (2007 – 2008),
- Bank Mega Syariah sebagai Team Leader Area Jabotabek SME Commercial (2008 – 2010),
- Bank Pundi Indonesia sebagai Dept Head People& Businnes Development (2010– 2014), Senior Branch Manager Jatinegara (2014 – 2015),
- SME Finance Indonesia sebagai Regional Head Sumatera, Jawa, Bali (2015 – 2022),
- BPR Gunung Rizki sebagai Direktur Bisnis (2022 – 2023),
- Sejak Oktober 2023 menjabat sebagai Direktur Utama Bank Luna

Dewan Direksi



Ginajar Utardi

Direktur Operasional

Lahir di Jakarta 19 April 1989, Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Ciputat,

- Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Sidarta (2011-2013)
- Konsultan Pajak & Akunting sebagai Konsultan (2014)
- BPR Universal selama 8 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi satuan kerja internal audit (2014 - 2022),
- BPR Fidusia Civitas sebagai Direktur Operasional yang membawahkan fungsi kepatuhan (2022 – 2023),
- BPR Koinworks Sejahtera Annua sebagai General Manager Operasional (2023 - 2024)
- Direktur Operasional Bank Luna (2024 s.d saat ini)*.

**efektif setelah mendapat persetujuan OJK*

Dewan Komisaris



Bahtiar M Marbun
Komisaris Utama

Lahir di Jakarta 18 Maret 1967, Pendidikan terakhir Magister Hukum dari Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN”

- Memulai karir di Bank Niaga Jakarta sebagai General Controller
- PT. Korea Exchange Bank Danamon sebagai Deputy General Manager
- Bank Credit Agricole Indosuez sebagai Senior Manager
- PT Novel Indonesia sebagai Direktur
- Bank BNP Paribas Indonesia Sebagai Vice President
- Bank Commonwealth Indonesia sebagai Head Of Payment Services
- Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai Senior Vice President
- BPR Supradanamas sebagai Komisaris Utama
- Sejak Agustus 2023 s.d saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Luna.

Dewan Komisaris

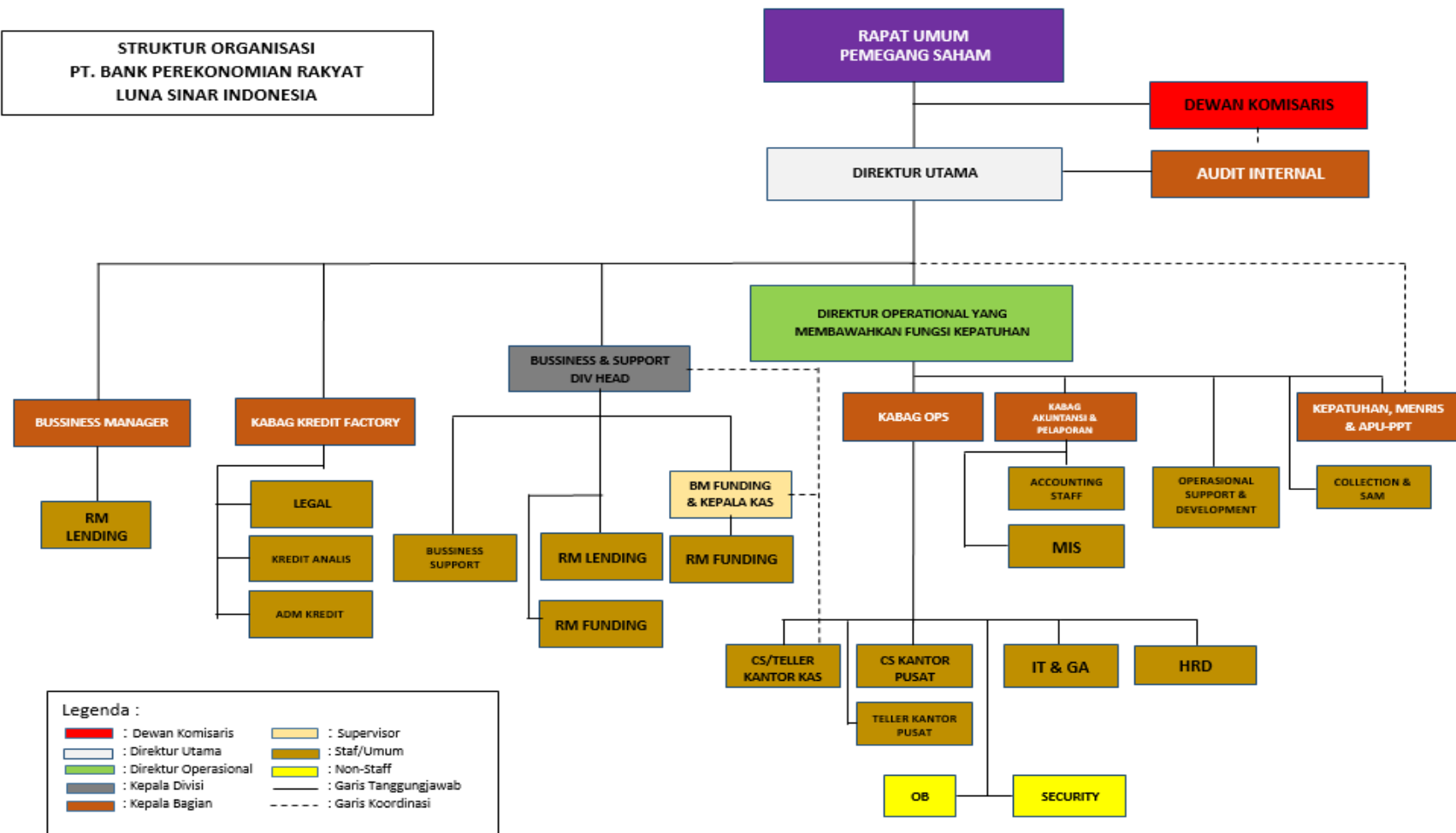


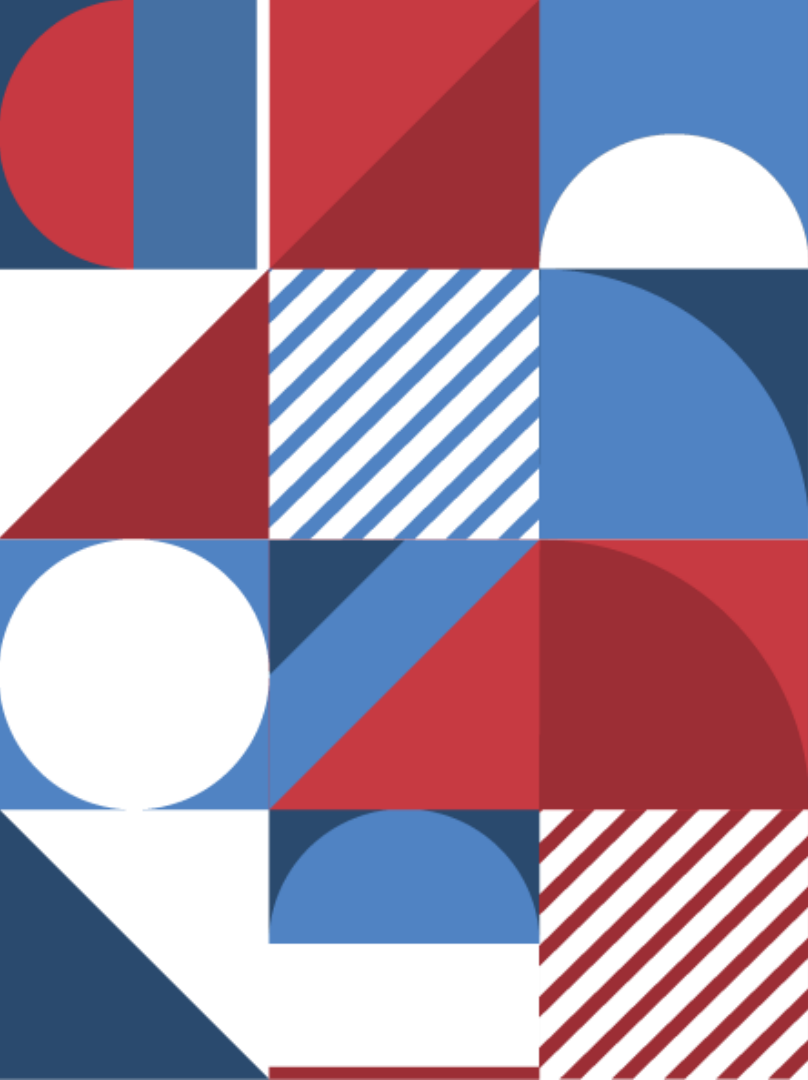
Drs. Muhamad Djufri
Komisaris

Lahir di Sumenep 09 September 1948, Pendidikan terakhir Magister Manajemen dari Sekolah tinggi Labora.

- Memulai karir di Bank BRI Sebagai Credit Officer
- Bank Indonesia selama 22 tahun dengan jabatan terakhir sebagai ketua Tim Pengawas.
- PT PNM (Persero) sebagai Staff Ahli Konsultan
- BPR Indomitra Adil Jaya sebagai Komisaris
- BPR Asri Cikupa Karya sebagai Komisaris
- BPRS PNM Mentari sebagai Komisaris Utama
- BPR Centra Kreditama sebagai Komisaris
- BPR Harta Tanamas sebagai Komisaris Utama
- BPRS Rizky Barokah sebagai Komisaris Utama
- Sejak Agustus 2023 s.d saat ini menjabat sebagai Komisaris Bank Luna.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA**





BANK LUNA

Licensed &
Supervised by



INDONESIA
FINANCIAL SERVICES
AUTHORITY

Performance Bank Luna

CONFIDENTIAL AND PROPRIETARY | BANK LUNA

PERTUMBUHAN ASET DAN RATIO BPR LUNA SINAR INDONESIA PER 31 DESEMBER 2024

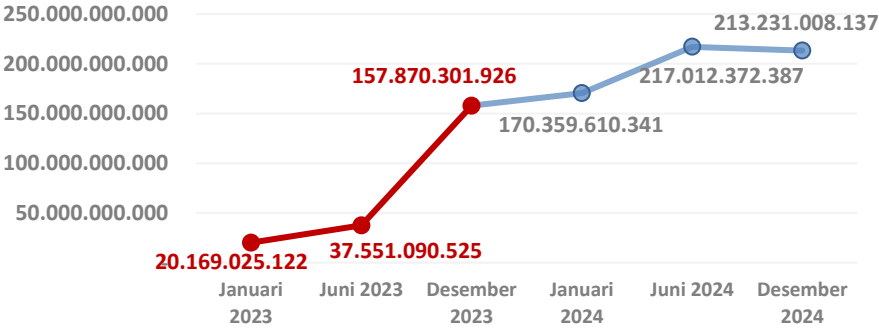
KETERANGAN	EOM 30 DES 23	EOM 31 JAN 24	EOM 29 FEB 24	EOM 31 MART 24	EOM 30 APRIL 24	EOM 31 MEI 24	EOM 30 JUNI 24	EOM 31 JULI 24	EOM 31 AGUST 24	EOM 30 SEPT 24	EOM 31 OKT 24	EOM 30 NOV 24	EOM 31 DES 24	DESCRIPTION
CASH RASIO / CR	17,27%	14,43%	13,12%	10,01%	9,32%	12,53%	20,88%	14,11%	16,66%	23,80%	14,77%	12,16%	19,79%	CASH RASIO / CR
NPL	0,03%	0,02%	0,02%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,00%	0,77%	0,77%	NPL
PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	110,62%	102,51%	110,45%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	PPAP
ROA	-5,33%	0,93%	2,20%	2,73%	2,61%	3,19%	3,17%	3,45%	3,62%	3,80%	4,01%	4,24%	4,11%	ROA
BOPO	155,11%	90,07%	79,79%	76,83%	77,72%	74,08%	74,10%	73,14%	72,73%	72,18%	71,61%	70,91%	72,25%	OPERATIONAL COST / OPERATING INCOME RATIO
LDR	22,48%	26,53%	33,59%	40,22%	40,82%	48,51%	50,15%	60,67%	68,18%	87,17%	97,16%	104,62%	103,51%	LOAN DEPOSIT RATIO
NIM	2,24%	4,08%	4,49%	5,11%	5,38%	5,73%	5,90%	6,28%	6,61%	6,88%	7,05%	7,43%	7,74%	NIM
CAR	34,92%	31,78%	30,03%	29,28%	27,72%	27,85%	25,86%	25,33%	24,93%	26,42%	25,89%	28,22%	28,09%	CAR
KAP	0,01%	0,01%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,34%	0,34%	KAP
MIAPB	178568,83%	160447,59%	163403,15%	166693,79%	168819,20%	173896,60%	177102,83%	182387,65%	187460,52%	191010,80%	196692,73%	202697,39%	1246,70%	MIAPB

EoM Desember 2024

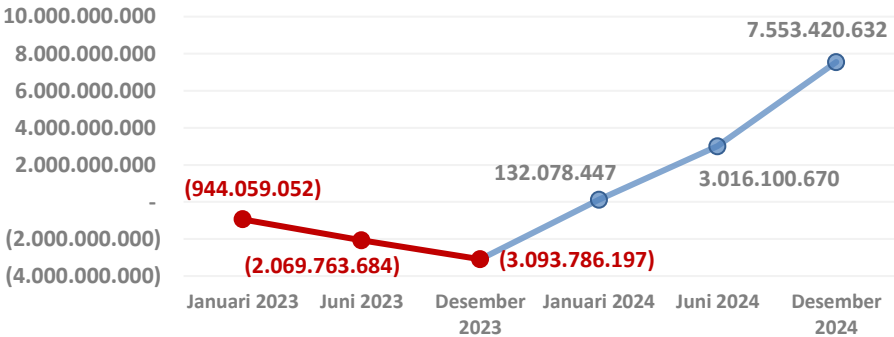
- Aset 213M
- Lending 182M
- Funding 145M
- Laba 7,5M
- CR 19,79%
- ROA 4,11%
- NIM 7,74%
- BOPO 72,25%
- CAR 28,09%
- LDR 103,51%
- ROE 50,02%
- NPL 0,77%

Aset, Profit Loss, and Outstanding Growth

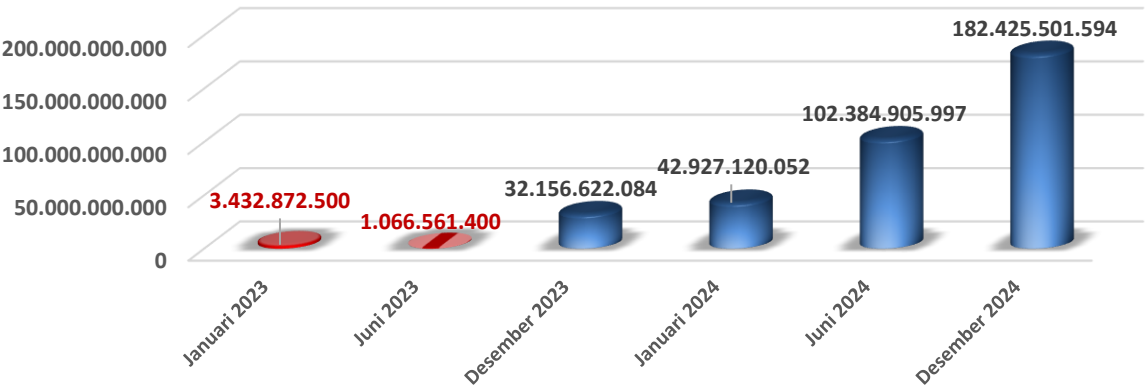
Total Aset 2023 - 2024



Total Laba Rugi 2023 - 2024



OS Kredit 2023 - 2024



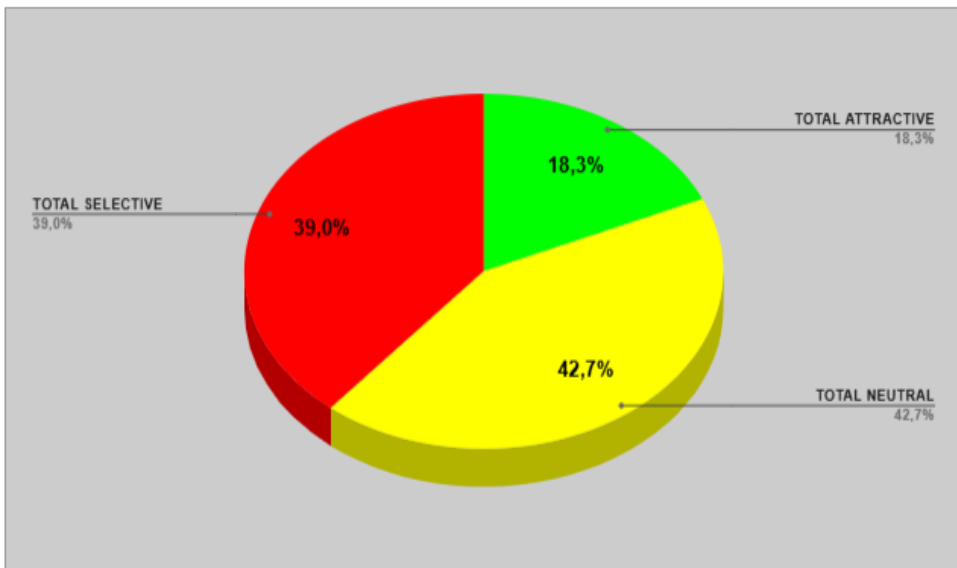
Risk Portfolio Segmented

RISK PORTFOLIO MANAGEMENT BPR LUNA SINAR INDONESIA

Posisi Tgl 31 Desember 2024

Portfolio Industry Approved Apps	Number	Outstanding
1. Attractive - 60%		
<u>Information & Telecommunications - Telecommunica</u>	3	Rp4.345.071.731
<u>Information & Telecommunications - Publishing</u>	5	Rp3.449.509.359
<u>Financial and Insurance Activities</u>	6	Rp2.116.536.039
<u>Health</u>	3	Rp3.360.176.091
<u>Pharmacy, Chemistry, Food & Beverages</u>	1	Rp1.865.309.827
<u>Financial services</u>	0	Rp0
<u>Food & Beverages</u>	18	Rp18.268.711.316
2. Neutral - 35%		
<u>Trading</u>	54	Rp48.283.177.491
<u>Agriculture</u>	0	Rp0
<u>Financial Services Support</u>	3	Rp4.721.762.154
<u>Retail trade - F&B</u>	2	Rp366.620.186
<u>Automotive and Transportation Equipment</u>	11	Rp10.993.530.943
<u>Furniture</u>	3	Rp2.631.803.165
<u>Vehicles and Vehicle Fuels</u>	10	Rp10.915.476.435
3. Selective - 5%		
<u>Constructions</u>	17	Rp14.171.802.809
<u>Hotel, restaurant & Accommodation</u>	5	Rp4.761.230.362
<u>Textile</u>	0	Rp0
<u>Real estate</u>	32	Rp30.471.833.393
<u>Wholesale trade - machinery and equipment</u>	2	Rp1.879.515.625
<u>Others</u>	24	Rp19.823.434.668
TOTAL	199	Rp182.425.501.594

	Account	Outstanding	Percentage	
TOTAL ATTRACTIVE	36	Rp33.405.314.363	18,31%	61,02%
TOTAL NEUTRAL	83	Rp77.912.370.374	42,71%	
TOTAL SELECTIVE	80	Rp71.107.816.857	38,98%	
TOTAL	199	Rp182.425.501.594	100,00%	

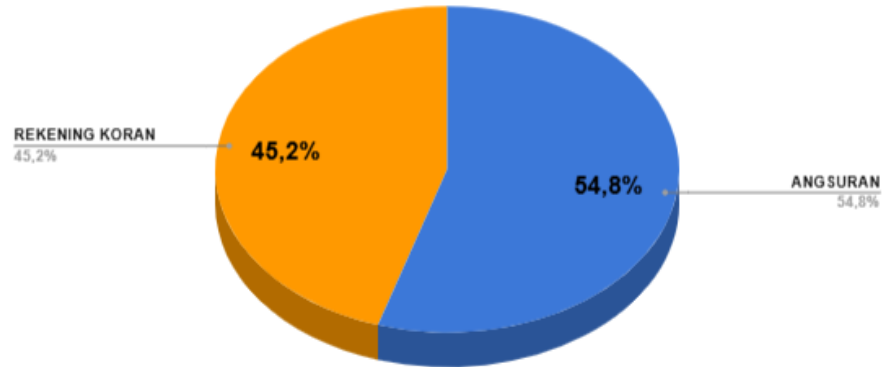


KOMPOSISI JENIS KREDIT

*Posisi Tgl 31 Desember 2024

JENIS KREDIT	OUTSTANDING	%
Angsuran	99.983.471.595	54,81%
Rekening Koran	82.442.029.999	45,19%
GRAND TOTAL	182.425.501.594	

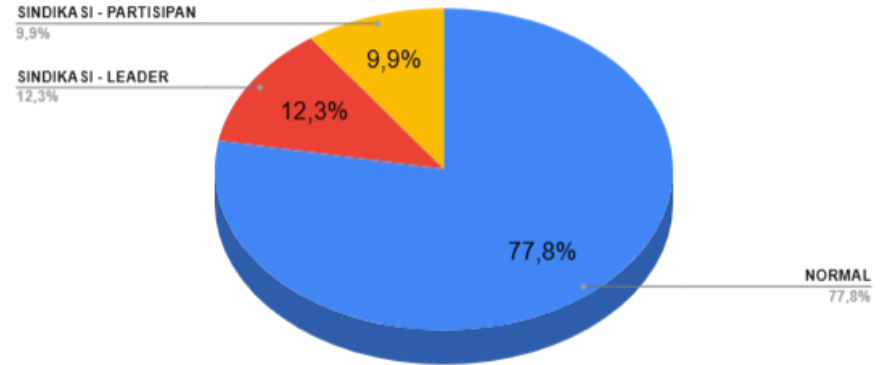
Revolving Loan vs Installment



*Posisi Tgl 31 Desember 2024

JENIS KREDIT	OUTSTANDING	%
NON SINDIKASI	141.995.686.454	77,84%
SINDIKASI - LEADER	22.418.161.372	12,29%
SINDIKASI - PARTISIPAN	18.011.653.768	9,87%
GRAND TOTAL	182.425.501.594	

Sindikasi vs Normal

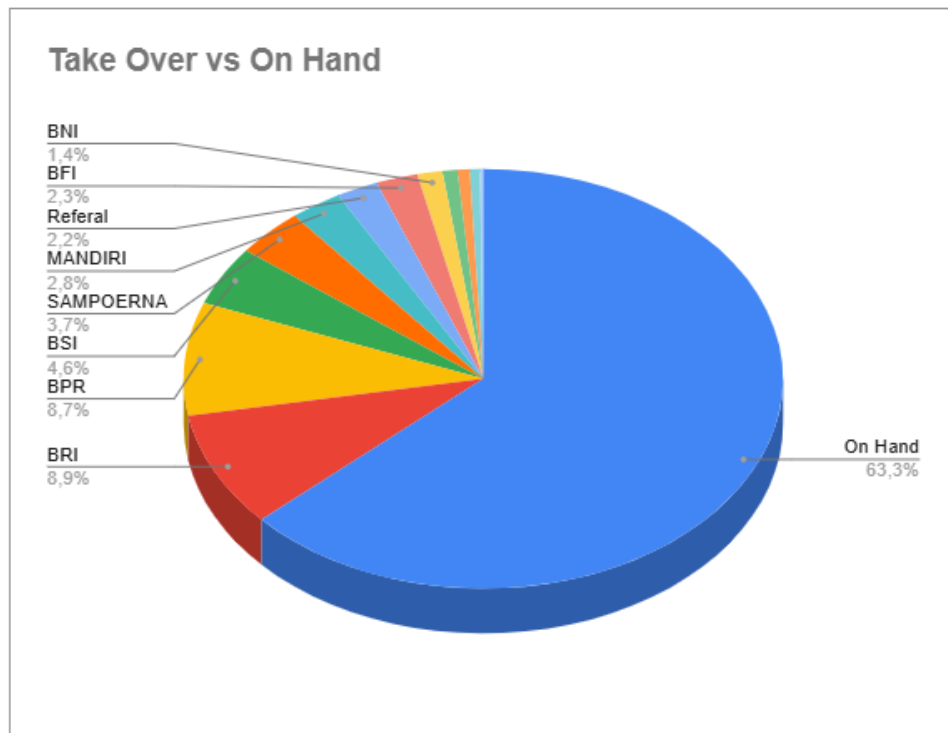


ORIGINS OF PORTFOLIO COMPOSITION

Sumber Sertifikat	Outstanding	%
On Hand	115.424.465.922	63,27%
BRI	16.239.502.897	8,90%
BPR	15.885.343.049	8,71%
BSI	8.336.487.246	4,57%
SAMPOERNA	6.754.693.985	3,70%
MANDIRI	5.103.238.630	2,80%
Referral	4.091.345.386	2,24%
BFI	4.120.250.000	2,26%
BNI	2.478.680.143	1,36%
BTN	1.463.207.387	0,80%
CIMB NIAGA	1.200.000.000	0,66%
BCA	995.071.731	0,55%
PNM	333.215.218	0,18%
TOTAL	182.425.501.594	

*Posisi Tgl 31 Desember 2024

Total Take Over dari Bank BUMN = 33.621.116.303 (18,43%)



The background is a complex geometric pattern composed of a grid of squares. Each square contains a different geometric shape or color combination. The primary colors are red, blue, and white. Some squares feature solid colors, while others contain circles, semi-circles, or diagonal stripes. The stripes are either blue and white or red and white. The overall effect is a vibrant, abstract, and symmetrical design.

TERIMA KASIH

CONFIDENTIAL & PROPRIETARY

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
(Sebelumnya/ *Formerly*
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
KOWINWORKS SEJAHTERA ANNUA)**

**Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen**

***Financial Statements
December 31, 2024
and for the year then ended
with the independent auditor's report***

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Halaman/ Pages

Neraca	1 – 2	<i>Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statement of Profit or Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 28	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PT BPR LUNA SINAR INDONESIA
31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BPR LUNA SINAR INDONESIA
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Joko Purwanto
Alamat kantor : Ruko Golden Boulevard Blok D No. 5
BSD City Jl. Raya Serpong Sektor IV,
Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong Kota
Tangerang Selatan
Alamat domisili : Jl. Raya Cikas Boulevard Blok C15 No.
12 Perum Taman Cikas Rt/Rw. 008/025
Kel. Pekayon Jaya Kec. Bekasi Selatan
Telepon : 0818177030
Jabatan : Direktur Utama / President Director

*Name
Office address*

Domicile address

*Telephone
Title*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Luna Sinar Indonesia ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT BPR Luna Sinar Indonesia (the "Company") financial statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3a. <i>All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Tangerang, 28 April 2025 / April 28, 2025

Joko Purwanto
Direktur Utama / President Director

PT BPR Luna Sinar Indonesia

Ruko Golden Boulevard Blok D No.5 BSD City Jl. Raya Serpong Sektor IV,
Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan – 15320
www.bankluna.com



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No: 01135/2.1133/AU.2/07/1240-3/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Luna Sinar Indonesia
(Sebelumnya PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks
Sejahtera Annua)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Luna Sinar Indonesia ("Bank") (sebelumnya PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks Sejahtera Annua) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

Report No: 01135/2.1133/AU.2/07/1240-3/1/IV/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Perekonomian Rakyat Luna Sinar Indonesia
(Formerly PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks
Sejahtera Annua)

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Luna Sinar Indonesia (the "Bank") (formerly PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks Sejahtera Annua), which comprise the balance sheet as of December 31, 2024, the statements of profit or loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

in our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****No: 01135/2.1133/AU.2/07/1240-3/1/IV/2025
(lanjutan)****Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)**Report No: 01135/2.1133/AU.2/07/1240-3/1/IV/2025
(continued)****Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)**

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No: 01135/2.1133/AU.2/07/1240-3/1/IV/2025
(lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan
Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No: 01135/2.1133/AU.2/07/1240-3/1/IV/2025
(continued)**

**Auditors' responsibilities for the audit of the financial
statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**No: 01135/2.1133/AU.2/07/1240-3/1/IV/2025
(lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan
Keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No: 01135/2.1133/AU.2/07/1240-3/1/IV/2025
(continued)***

***Auditors' responsibilities for the audit of the financial
statements (continued)***

We communicate with those charge with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Asep Ugi Sugianto

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP. 1240

28 April 2025/ April 28, 2025

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NERACA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
BALANCE SHEET
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET:				ASSETS:
Kas	3	187.663.600	228.453.400	Cash
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	1.321.385.981	438.438.885	Accrued interest income
Penempatan pada bank lain Pihak ketiga	5	29.190.113.707	123.997.944.081	Placement with other banks
Penyisihan kerugian		(91.909.104)	(157.452.841)	Third parties
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain – Bersih		29.098.204.603	123.840.491.240	Allowance for losses
Kredit yang diberikan Pihak ketiga	6	182.425.501.594	32.156.622.084	Total Placement With Other Banks – Net
Provisi & administrasi yang belum diamortisasi		(1.860.947.948)	(332.077.365)	Loans
Penyisihan kerugian		(931.560.394)	(168.698.190)	Third parties
Jumlah Kredit Yang Diberikan – Bersih		179.632.993.252	31.655.846.529	Unamortized provision & administration
Aset tetap	7	2.367.691.280	1.903.467.266	Allowance for losses
Harga perolehan		(525.757.759)	(467.054.189)	Total Loans – Net
Akumulasi penyusutan		1.841.933.521	1.436.413.077	Fixed assets
Jumlah Aset Tetap – Bersih		1.841.933.521	1.436.413.077	Acquisition cost
Aset tidak berwujud	8	69.950.000	69.950.000	Accumulated depreciation
Harga perolehan		(69.116.646)	(68.116.652)	Total Fixed Assets – Net
Akumulasi amortisasi		833.354	1.833.348	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Berwujud – Bersih		833.354	1.833.348	Acquisition cost
Aset lain-lain	9	1.153.936.360	268.825.447	Accumulated amortization
JUMLAH ASET		213.236.950.671	157.870.301.926	Total Intangible Assets – Net
				Other assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Jakarta, 28 April/ April 28, 2025

BANK LUNA
PT BPR Luna Sinar Indonesia
Joko Purwanto
Direktur Utama/ President Director

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NERACA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
BALANCE SHEET
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN:				LIABILITIES:
Kewajiban segera	10	1.518.338.445	6.872.278.283	Liabilities due immediately
Utang bunga	11	238.401.433	288.513.120	Interest payables
Utang pajak	12a	469.691.019	-	Tax payables
Simpanan nasabah	13, 26			Deposits from customers
Pihak berelasi		32.986.364.026	72.844.016.441	Related parties
Pihak ketiga		156.097.167.488	63.882.247.657	Third parties
Jumlah Simpanan Nasabah		189.083.531.514	136.726.264.098	Total Deposits from Customers
Kewajiban imbalan pasca-kerja	14	348.613.867	99.759.841	Post-employment benefits
Kewajiban lain-lain	15	396.964.552	57.973.813	Other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		192.055.540.830	144.044.789.155	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS:				EQUITY:
Modal saham:				Share capital:
Nilai nominal 2024 dan 2023:				Nominal value 2024 and 2023:
- Seri A: nilai nominal				- Series A: par value
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 per share
- Seri B: nilai nominal				- Series B: par value
Rp 3.500.000 per saham				Rp 3,500,000 per share
Modal dasar 2024 dan 2023:				Authorized 2024 and 2023:
- Seri A: 12.500 lembar saham				- Series A: 12,500 shares or
atau Rp 12.500.000.000				Rp 12,500,000,000
- Seri B: 6.000 lembar saham				- Series B: 6,000 shares or
atau Rp 21.000.000.000				Rp 21,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up
2024 dan 2023:				2024 and 2023:
- Seri A: 3.600 lembar saham				- Series A: 3,600 shares or
atau Rp 3.600.000.000				Rp 3,600,000,000
- Seri B: 3.264 lembar saham				- Series B: 3,264 shares or
atau Rp 11.424.000.000				Rp 11,424,000,000
Cadangan umum	16	15.024.000.000	15.024.000.000	General reserve
Saldo (defisit) laba		446.677.689	446.677.689	Retained earnings (deficit)
		5.710.732.152	(1.645.164.918)	
JUMLAH EKUITAS		21.181.409.841	13.825.512.771	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		213.236.950.671	157.870.301.926	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a
whole

Jakarta, 28 April/ April 28, 2025



Direktur Utama/ President Director

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan bunga dan provisi administrasi	17	25.587.727.761	3.557.895.067	Interest income and provision administration
Beban bunga	19	(10.153.318.382)	(2.290.690.234)	Interest expenses
Biaya transaksi	17	(89.948.270)	-	Transaction fees
Pendapatan bunga bersih		15.344.461.109	1.267.204.833	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	18	5.022.932.678	2.284.938.045	Other operating income
Jumlah Pendapatan Operasional		20.367.393.787	3.552.142.878	Total Operating Income
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	20	7.230.986.253	4.415.085.120	Labor expenses
Beban administrasi dan umum	20	2.811.530.300	861.710.596	General and administrative expenses
Penyisihan kerugian	20	1.157.980.179	1.301.357.540	Allowance for losses
Beban pemasaran	20	5.000.000	-	Marketing expenses
Beban operasional lainnya	21	962.152.581	194.114.589	Other operating expenses
Total Beban Operasional		12.167.649.313	6.772.267.845	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL		8.199.744.474	(3.220.124.967)	OPERATIONAL PROFIT (LOSS)
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING (EXPENSE) INCOME
Pendapatan non-operasional	22	72.737.819	159.314.229	Non-operating income
Beban non-operasional	22	(114.188.963)	(32.975.441)	Non-operating expense
(Beban) Pendapatan Non-Operasional		(41.451.144)	126.338.788	Non-Operating (Expense) Income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		8.158.293.330	(3.093.786.179)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	12b	(802.396.260)	-	Corporate Income Tax
LABA (RUGI) BERSIH		7.355.897.070	(3.093.786.179)	NET PROFIT (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara Keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Jakarta, 28 April/ April 28, 2025



Joko Purwanto
Direktur Utama/ President Director

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Dificit)			
	Modal saham disetor/ Paid up share capital	Cadangan umum/ General reserve	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2022	3.600.000.000	446.677.689	1.448.621.261	5.495.298.950	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	11.424.000.000	-	-	11.424.000.000	Additional paid in capital
Rugi tahun berjalan	-	-	(3.093.786.179)	(3.093.786.179)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023	15.024.000.000	446.677.689	(1.645.164.918)	13.825.512.771	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	7.355.897.070	7.355.897.070	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2024	15.024.000.000	446.677.689	5.710.732.152	21.181.409.841	Balance as of December 31, 2024
	Catatan 16/ Note 16				

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (Rugi) - Bersih	7.355.897.070 (	3.093.786.179)	Net Profit (Loss)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi rugi bersih			Adjustment for net loss
Kredit yang diberikan provisi & administrasi	1.528.870.583	326.427.719	Loans provision and administration
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	762.862.204 (	151.647.142)	Allowance for loan loss
Penyusutan aset tetap	88.803.568	39.052.263	Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	(4.999.998) (	135.416.650)	Gain on sale of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	248.854.026	69.951.514	Employment benefit liability
Amortisasi aset tidak berwujud	999.994	2.218.746	Amortization of intangible assets
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	9.981.287.447 (	2.943.199.729)	Profit (Loss) Before Changes In Working Capital
Perubahan modal kerja			Changes in working capital
Pendapatan bunga yang akan diterima	(882.947.096) (	427.546.531)	Accrued interest income
Penempatan pada bank lain	(2.500.000.000)	-	Placement in other banks
Kredit yang diberikan	(150.268.879.510) (	27.564.761.384)	Loans
Aset lain-lain	(1.217.816.154) (	252.038.576)	Other assets
Kewajiban segera	(5.353.939.838)	6.864.733.153	Liabilities due immediately
Utang bunga	(50.111.687)	282.371.391	Interest payables
Utang pajak	469.691.019	-	Taxes payable
Simpanan pihak ketiga	(16.743.716.066)	117.216.082.955	Deposits from third parties
Simpanan bank lain	69.100.983.482	15.249.969.713	Deposits from other banks
Pembayaran angsuran pajak	332.705.241	-	Tax installment payments
Kewajiban lain-lain	338.990.739 (	3.820.150)	Other payables
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk (Diperoleh Dari) Aktivitas Operasi	(96.793.752.423)	108.421.790.842	Net Cash Flows Used In (Provided By) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan modal dasar	-	11.424.000.000	Capital injection
Penjualan aset tetap	5.000.000	135.476.652	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(494.324.014) (	45.595.800)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk (Diperoleh Dari) Aktivitas Investasi	(489.324.014)	11.513.880.852	Net Cash Flows Used In (Provided By) Investing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(97.283.076.437)	119.935.671.694	(DECREASE) NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	124.068.944.640	4.133.272.946	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26.785.868.203	124.068.944.640	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			ADDITIONAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	187.663.600	228.453.400	Cash
Giro	20.097.892.412	13.275.045.322	Current accounts
Tabungan	2.602.812.191	9.515.445.918	Savings
Deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan	3.897.500.000	101.050.000.000	Deposits on other banks with longest period 3 (three) months
Jumlah Kas dan Setara Kas	26.785.868.203	124.068.944.640	Total Cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Perekonomian Rakyat Luna Sinar Indonesia (sebelumnya PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks Sejahtera Annua) ("Bank") didirikan di Kabupaten Tangerang berdasarkan Akta Notaris Tahir Kamili, S.H., No. 05 tanggal 1 Mei 1995. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7375.HT.01.01.TH.95 tanggal 12 Juni 1995.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 18 November 2024, yang dibuat oleh Notaris dan PPAT Fahri Irsal, S.H., M.Kn., PT Bank Perekonomian Rakyat Koinworks Sejahtera Annua telah mengganti nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Luna Sinar Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2024, yang dibuat oleh Notaris dan PPAT Dewi Ramasari, S.H., PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks Sejahtera Annua telah mengganti nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Koinworks Sejahtera Annua.

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 8 September 2023, yang dibuat oleh Notaris dan PPAT Fandi Aryana, S.H., M.Kn., PT Bank Perkreditan Rakyat Asri Cikupa Karya telah mengganti nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks Sejahtera Annua.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Fandi Aryana, S.H. M.Kn.. No. 02 tanggal 11 Oktober 2023 mengenai maksud dan tujuan bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0172770.AH.01.09.TH.2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan bank ialah menjalankan usaha dalam bidang usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat, yaitu: menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito dan tabungan, serta memberikan kredit untuk masyarakat yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembiayaan.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Komplek Bumi Serpong Damai sektor IV A, Ruko Golden Boulevard Blok D, nomor 5, BSD City. Untuk memenuhi kewajiban perpajakan, Bank terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP: 01.699.316.4-451.000.

Pada tahun 2024 terjadi pengangkatan Bapak Ginanjar Utardi sebagai direktur operasional PT Bank Perekonomian Rakyat Luna Sinar Indonesia. Hal ini diputuskan dalam Surat Pengantar Keputusan OJK nomor SR-107/KO.112/2024 tanggal 19 Juli 2024.

1. GENERAL

a. The Bank's Establishment

PT Bank Perekonomian Rakyat Luna Sinar Indonesia (previously PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks Sejahtera Annua) ("the Bank") was established in Tangerang District based on Notarial Deed from Tahir Kamili, S.H., No. 05, dated May 1, 1995. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia with decree No. C2-7375.HT.01.01.TH.95 dated June 12, 1995.

Based on Notarial Deed No. 20 dated November 18, 2024, made by Notary Deed Fahri Irsal, S.H., M.Kn., PT Bank Perekonomian Rakyat Koinworks Sejahtera Annua has changed its name to PT Bank Perekonomian Rakyat Luna Sinar Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 10 dated March 15, 2024, made by Notary Deed Dewi Ramasari, S.H., PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks Sejahtera Annua has changed its name to PT Bank Perekonomian Rakyat Koinworks Sejahtera Annua.

Based on Notarial Deed No. 04 dated September 8, 2023, made by Notary Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., PT Bank Perkreditan Rakyat Asri Cikupa Karya has changed its name to PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks Sejahtera Annua.

The Bank's Article of Association have been amended several times, most recently by notary deed Fandi Aryana, S.H. M.Kn.. No. 02 dated October 11, 2023 about the purpose and objective of the bank. The Amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0172770.AH.01.09.TH.2023.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the bank is in the field of banking as public credit bank, collecting fund from people in the form of deposits and savings, as well as providing credit for people that do not provides in traffic of financing activities.

Bank is located and headquartered in Komplek Bumi Serpong Damai sektor IV A, Ruko Golden Boulevard Blok D, no. 5, BSD City. To fulfil tax obligation, the Bank listed as tax payer by NPWP: 01.699.316.4-451.000.

In 2024, Mr. Ginanjar Utardi was appointed as the operational director of PT Bank Perekonomian Rakyat Luna Sinar Indonesia. This was decided in the OJK Decree Cover Letter number SR-107/KO.112/2024 dated 19 July 2024.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Ramasari, S.H., No. 10 tanggal 10 Maret 2024, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023		
Komisaris Utama	: Bachtiar M Marbun	Bachtiar M Marbun *)	:	President Commissioner
Komisaris	: Drs Muhamad Djufri	Drs Muhamad Djufri **)	:	Commissioner
Direktur Utama	: Joko Purwanto	Joko Purwanto ***)	:	President Director
Direktur Operasional	: Ginangjar Utardi ****)	-	:	Operational Director

*) Telah mendapatkan persetujuan OJK No Kep-42/KR.01/2023

**) Telah mendapatkan persetujuan OJK No Kep-44/KR.01/2023

***) Telah mendapatkan persetujuan OJK No Kep-4/KO.11/2023

****) Telah mendapatkan persetujuan OJK No Kep-87/KO.11/2024

Obtained OJK approval No. Kep-42/KR.01/2023 *)

Obtained OJK approval No. Kep-44/KR.01/2023 **)

Obtained OJK approval No. Kep-4/KO.11/2023 ***)

Obtained OJK approval No. Kep-87/KO.11/2024 ****)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP), Bank memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu, manajemen Bank memutuskan untuk menerapkan SAK - ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank efektif tahun buku yang dimulai 1 Januari 2010.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Bank untuk tahun-tahun buku sebelumnya, maka persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana. Demikian pula apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Reporting Standard (IFRS), maka persyaratan dalam SAK - ETAP juga lebih sederhana.

Bank memilih untuk menerapkan SAK - ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Bank. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP lebih efisien bagi Bank.

Meskipun persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Bank tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu, tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

1. GENERAL (Continued)

a. The Bank's Establishment (Continued)

Based on Notarial Deed Dewi Ramasari, S.H., No. 10 date March 10, 2024, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023	
Bachtiar M Marbun *)	: President Commissioner
Drs Muhamad Djufri **)	: Commissioner
Joko Purwanto ***)	: President Director
-	: Operational Director

Obtained OJK approval No. Kep-42/KR.01/2023 *)

Obtained OJK approval No. Kep-44/KR.01/2023 **)

Obtained OJK approval No. Kep-4/KO.11/2023 ***)

Obtained OJK approval No. Kep-87/KO.11/2024 ****)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Application of Financial Accounting Standards - Entities Without Public Accountability

Based on the requirements and criteria in the Financial Accounting Standards - Entities Without Public Accountability (FAS - EWPA), the Bank meets the criteria as an entity without public accountability. Therefore, the Bank's management decided to apply FAS - EWPA as the basis for preparing and presenting the Bank's financial statements effective for the financial year starting January 1, 2010.

If compared with the requirements in the applicable Financial Accounting Standards (FAS) and applied by the Bank for the previous financial years, the requirements in FAS - EWPA are simpler. Likewise, when compared to the latest developments in FAS which are currently in the process of convergence with the International Financial Reporting Standard (IFRS), the requirements in FAS - EWPA are also simpler.

The Bank chooses to implement FAS - EWPA, with the consideration that the information presented in the financial statements based on FAS - EWPA is still capable of reflecting the economic substance of the Bank's operations and business activities. Another consideration is that the costs and benefits of preparing financial reports based on FAS - EWPA are more efficient for the Bank.

Even though the requirements in FAS - EWPA are simpler compared to the previously applied FAS and the latest developments in the said FAS, the Bank still prioritizes fair presentation and full disclosure of financial information that is relevant and reliable to users as required by these standards. Therefore, the purpose of presenting financial statements for the majority of users is still fulfilled.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK - ETAP

Manajemen Bank menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK - ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Bank tidak menyusun laporan laba rugi dan saldo laba, sebagaimana diijinkan oleh SAK - ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual, dan indikator biaya.

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan, transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK - ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas dan setara kas merupakan kas, rekening giro, tabungan, dan deposito, dimana penempatan tersebut dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan, dapat dicairkan sewaktu-waktu dan tidak dijaminkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Statement of Compliance with FAS - EWPA

The Bank's management stated that the financial statements for 2024 with comparative figures for 2023 have been presented in accordance with FAS - EWPA and have met all the requirements.

c. Basis for Preparation of Financial Statements

The Bank's financial statements consist of a Balance Sheet, Profit and Loss Report, Statement of Changes in Equity, and Notes to Financial Statements. The Bank does not prepare profit and loss statements and retained earnings, as permitted by FAS - EWPA, because there are transactions that are recognized directly in changes in equity which have no impact on retained earnings.

The statement of cash flows presents information on historical changes in the entity's cash and cash equivalents, showing separately the changes that occurred during a period from operating, investing and financing activities. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments held to fulfill short-term cash commitments, not for investment or other purposes. Investments are generally classified as cash equivalents only if they have short maturities of three months or less from the date of acquisition.

The entity reports cash flows from operating activities using the indirect method.

d. Reporting Currency, Transactions and Balances in Foreign Currency

The reporting currency used by the entity is the rupiah currency. The rupiah currency is used because it fulfills the indicators as a functional currency, namely cash flow indicators, selling price indicators, and cost indicators.

The bookkeeping of the Bank is maintained in Rupiah. Meanwhile, transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. The transaction date is the date when the transaction first meets the recognition requirements in accordance with FAS - EWPA.

At the reporting date, the balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses on foreign exchange are charged or credited to the current year's statement of income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of paper currency and rupiah metal which are still valid as legal tender. Cash and cash equivalents are cash, current accounts, savings and time deposits, where the placement is for a maximum period of 3 (three) months, can be withdrawn at any time and is not collateralized.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries) terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan, yang meliputi jumlah – jumlah;
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *joint venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Bank menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Bank, sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Bank melakukan transaksi dengan pihak - pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK - ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Bank transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa.

g. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions With Related Parties

The relationship between the subsidiary and the parent entity is disclosed whether or not there are transactions between related parties. Compensation of key management personnel should be disclosed in total.

A party is related to the entity if:

- i. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party:*
 - a. *Controls, is controlled by, or is under common control with entities (including parents, subsidiaries, and fellow subsidiaries) to the entity relationship parties disclosed, which includes the amount;*
 - b. *Has an interest in the entity that provides significant influence over the entity; or*
 - c. *Have joint control over the entity.*
- ii. *The party is an associate of the entity;*
- iii. *The parties are joint ventures where the entity is a joint venture;*
- iv. *The party is a key management personnel of the entity or its parent entity;*
- v. *The party is the family of any person described in (i) or (iv);*
- vi. *Such party is an entity that is controlled, jointly controlled, or significantly affected by, or has significant voting rights, directly or indirectly, any person described in (iv) or (v); or*
- vii. *Such party is a post-employment benefit plan for the benefits of the employees of the entity, or any entity with which it has a special relationship.*

The Bank stipulates that key management personnel include the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Bank, while close family members include husband, wife, children or dependents.

The Bank conducts transactions with certain parties as related parties as stipulated in FAS - EWPA Chapter 28, "Disclosure of related parties". Bank transactions and balances, balances including terms and conditions as well as the nature of payment and details of guarantees given or received, allowance for doubtful accounts related to the amount of outstanding receivables, and expenses recognized in the period relating to doubtful accounts due from third parties special relationship.

g. Interest Income To Be Received

Interest income to be received consists of interest income from quality loans that have been recognized as income but have not yet been paid. Included in this definition is recognition of interest from placements with other banks.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

i. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi provisi administrasi, penyisihan kerugian kredit restrukturisasi, biaya transaksi, pendapatan bunga ditangguhkan kredit restrukturisasi, dan penyisihan kerugian kredit.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi

Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai pembentukan penyisihan aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 dimana dinyatakan tentang penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

Penggolongan	Presentase Penyisihan/ Percentage of Allowance		Classification
Lancar	0,5%	-	Current
Dalam perhatian khusus	3%	setelah dikurangi nilai agunan/ after reduced the collateral value	Special mention
Kurang lancar	10%	setelah dikurangi nilai agunan/ after reduced the collateral value	Substandard
Diragukan	50%	setelah dikurangi nilai agunan/ after reduced the collateral value	Doubtful
Macet	100%	setelah dikurangi nilai agunan/ after reduced the collateral value	Loss

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid
- 75% dari nilai agunan lainnya

h. Placement With Other Banks

Placements with other banks are stated at the balance of placements less allowance for possible losses on placements with other banks. Allowance for losses on placements with other banks is determined based on a review of the respective placement balances at the end of the year.

i. Loans

Loans are stated at the outstanding loan balance after deducting administrative fees, allowance for loan losses on restructuring, transaction costs, deferred interest income on restructuring loans, and allowance for credit losses.

Loans are classified as *non-performing* when the principal is past due and/or when management believes that receipt of the principal or interest on the loan is doubtful. Interest income on loans classified as doubtful is recognized as income when received.

Loans are written-off when management believes that the loans are uncollectible. Recoveries of written-off and/or written-off loans are recognized as other operating income.

j. Provision for Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments & Contingencies

Allowance for possible losses on earning assets as well as estimated losses and contingencies is formed based on management's review of the quality of each earning asset at the end of the year with reference to the Financial Services Authority Regulation (FSAR) regarding the establishment of allowance for earning assets.

Guidelines for establishing allowance for earning assets refer to FSAR No. 33/POJK.03/2018 dated December 27, 2018 which states the allowance that must be formed as follows:

The amount of collateral value that can be calculated as a deduction from the maximum allowance is as follows:

- 100% of the liquid collateral value
- 75% of the value of other collateral

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi (Lanjutan)

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan tercatat sebagai penambahan beban penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tetap tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

	Tarif/ Tariffs
- Gedung	5,00% sd. 10,00%
- Peralatan kantor	25,00%
- Kendaraan	12,50% sd. 25,00%
- Perabot dan perlengkapan kantor	25,00%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Agunan Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan dalam akun (rupa-rupa aset) diukur sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi beban pelepasan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Provision for Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments & Contingencies (Continued)

Earning assets are written-off when management believes that the earning assets are no longer collectible. Recoveries of productive assets that have been written-off are recorded as an addition to the allowance for possible losses on the related earning assets during the current year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period used using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment. Acquisition cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition ready for use as well as the initial estimate of the costs of dismantling the assets, the costs of removing the assets and the costs of relocating restoration. Creditable taxes and all discounts are deducted in determining cost. Revaluation of fixed assets is not permitted, unless it is carried out based on government regulations. Depreciation begins when the assets are available for use and stops when the assets are written off. Depreciation does not stop when fixed assets are not used. Depreciation is recognized as an expense in the profit or loss, unless it meets the requirements to be capitalized as the acquisition of an asset under FAS EWPA.

Depreciation of fixed assets is carried out using the straight-line method based on their estimated useful lives with the following details:

Buildings -
Office equipment -
Vehicle -
Office furniture and supplies -

Expenditures for repairs and maintenance are charged to the profit or loss when incurred. Expenditures that extend the useful life or provide economic benefits in the future in the form of increasing capacity, production quality or improving work standards are capitalized.

Fixed assets which are no longer used or sold are removed from the related fixed assets group, and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

m. Collateral Foreclosed On

Collateral repossessed in connection with the settlement of loans is presented in an account (a variety of assets) measured at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Agunan Diambil Alih (Lanjutan)

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi). Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non-performing*.

Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan penanaman dana Bank pada aset produktif.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan, dan macet). Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Collateral Foreclosed On (Continued)

In the event that the estimated foreclosed collateral is lower than the credit balance, the difference in excess of the uncollectible credit balance is charged to allowance for losses. Costs related to the maintenance and acquisition of these assets are charged when incurred. taken over are reported as income or expenses for the current year.

n. Income and Expense Recognition

Interest income is income derived from investing Bank funds in productive assets. Interest income includes contractual interest income, amortization of fees and other equivalent income, discounts, less amortization of costs directly related to investing the Bank's funds in earning assets borne by the Bank (transaction costs). The amortization of fees and other equivalent income as well as amortization of transaction costs is carried out using the straight-line method in accordance with the period of investment of the Bank's funds in productive assets.

The amortization of fees and other equivalent income as well as the amortization of transaction costs is carried out without regard to the quality of the investment, whether it is included in the performing or non-performing category.

In the event that transaction costs are charged to customers, these costs are not included in the cost of acquiring Bank funds in productive assets.

Interest expenses are expenses paid to customers or other parties related to fundraising activities and receiving loans. Interest expense includes contractual interest expense and amortization of transaction costs that are directly related to raising funds. Amortization of transaction costs is carried out using the straight-line method over the period of time the funds are collected.

Contractual interest income and expenses are recognized on the accrual basis. Contractual interest income on earning assets is discontinued when the earning assets are classified as non-performing (substandard, doubtful, and loss). Contractual interest income from earning assets classified as non-performing is reported as contingent receivables and recognized as income when the income is received (cash basis).

All cash receipts related to non-performing loans which are classified as substandard, doubtful, and loss are recognized first as a deduction from the loan principal. The excess of cash receipts over the loan principal is recognized as contractual interest income in the statement of income for the year concerned.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

o. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui pajak tangguhan.

p. Imbalan Pascakerja

Bank mengakui imbalan kewajiban pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK - ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang (UU) No. 11 tahun 2020 yang diturunkan dalam PP No. 35 tahun 2021 klaster Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU No. 11 tahun 2020 yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021 klaster Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Bank mampu untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Bank dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Bank menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income and Expense Recognition (Continued)

Contractual interest income from performing loans that have been recognized by the Bank as income but have not yet been received in cash are recorded in the interest income account to be received.

Contractual interest expenses from raising Bank funds that have been recognized as expenses but have not been paid to customers or creditors are recorded in the interest payable account.

Other income and expenses are recorded on an accrual basis, namely when the related income and expenses are incurred.

o. Income tax

The Bank recognizes liability for all unpaid income taxes for the current and prior periods. If the amount already paid for the current and prior periods exceeds the amount payable for that period. The bank must recognize the excess as an asset. The Bank does not recognize deferred tax.

p. Post-Employment Benefits

The Bank recognizes post-employment benefits as stipulated in FAS - EWPA chapter 23 "Employee Benefits". The recognition of this obligation is based on the provisions of Law (UU) No. 11 of 2020 which was lowered in PP No. 35, 36, 37/ 2021 Employment cluster. Under these provisions, the Bank is required to pay employee benefits when they stop working in terms of resignation, normal retirement, death, and permanent disability. The amount of post-employment benefits is mainly based on the length of service and the amount of employee compensation at the time of completion of the employment relationship. Basically, employee benefits based on Law No. 11 of 2020 which was lowered in PP No. 35, 36, 37/ 2021 the Employment cluster is a defined benefit program.

The Bank is able to use the projected unit credit method to measure its defined benefit obligation and related expenses. So that the Bank in calculating these obligations uses actuarial assumptions and financial assumptions in determining post-employment benefit obligations, current service cost, interest on benefit obligations, and actuarial gains or losses. The discount rate used is the market interest rate for government bonds at the reporting date.

Actuarial gains and losses are recognized in the profit or loss. The Bank maintains defined benefit plan assets.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 yang telah diubah dengan UU No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahunnya menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Bank dalam menyisihkan cadangannya belum mencapai 20%.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen melakukan estimasi dan asumsi yang berdampak terhadap angka-angka aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan Liabilitas bersyarat pada tanggal laporan keuangan dan pelaporan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan Hasil aktual akan berbeda dengan estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Statutory Reserves

According to the Limited Liability Company Law No. 1 of 1995 which has been amended by Law No. 40 of 2007, the Bank is required to set aside a certain amount of net profit annually for reserves, until the reserves reach at least 20% of the issued capital. Determination of the amount of allowance referred to is determined by the General Meeting of Shareholders. Banks in setting aside reserves have not reached 20%.

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported figures of assets and liabilities and the disclosure of conditional assets and liabilities at the date of the financial statements and reporting of total income and expenses during the reporting period actual results will be different with these estimates.

3. KAS

	2024	2023
Kas		
Kas di tangan	187.663.600	228.453.400
Jumlah Kas	187.663.600	228.453.400

3. CASH

Cash

Cash on hand

Total Cash

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023
Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:		
Kredit yang diberikan	1.305.049.683	191.766.355
Penempatan pada bank lain	16.336.298	246.672.530
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.321.385.981	438.438.885

4. ACCRUED INTEREST INCOME

Accrued interest income consist of:

Loans
Placement with other banks

Total Accrued Interest Income

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Berdasarkan jenis dan nama bank

	2024	2023
Pihak Ketiga:		
Giro:		
PT Bank Permata Tbk	11.480.365.992	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.642.416.800	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.893.989.820	12.436.805.196
PT Bank Central Asia Tbk	152.215.397	151.765.461
PT Bank Permata Syariah	9.033.433	800.618.709
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	43.308.797
Jumlah Giro	20.178.021.442	13.432.498.163

5. PLACEMENT WITH OTHER BANKS

By type and banks name

Third Parties:
Current Accounts:

PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Total Current Accounts

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)		5. PLACEMENT WITH OTHER BANKS (Continued)	
Berdasarkan jenis dan nama bank (Lanjutan)		By type and banks name (Continued)	
	2024	2023	
Tabungan			Savings
PT BPR Koperindo Jaya	1.002.958.904	-	PT BPR Koperindo Jaya
PT BPRS HIK Bekasi	764.764.323	-	PT BPRS HIK Bekasi
PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung	754.989.262	-	PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung
PT BPR Bhapertim Persada	46.793.288	1.504.991.646	PT BPR Bhapertim Persada
PT Bank Amar	41.498.262	-	PT Bank Amar
PT BPR Karyajatnika Sadaya	993.724	-	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT BPR Universal	94.502	-	PT BPR Universal
PT BPR Eka Bumi Artha	-	8.010.454.272	PT BPR Eka Bumi Artha
Jumlah Tabungan	2.612.092.265	9.515.445.918	Total Savings
Deposito			Deposits
PT BPR Ceper	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Ceper
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	1.400.000.000	1.500.000.000	PT BPRS Bina Amwalul Hasanah
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	1.000.000.000	2.000.000.000	PT BPR Kredit Mandiri Indonesia
PT BPR Panjawan Mitra Usaha	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPR Panjawan Mitra Usaha
PT BPR Lumbung Mekar Fortuna	500.000.000	-	PT BPR Lumbung Mekar Fortuna
PT BPR Karyajatnika Sadaya	500.000.000	-	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank Mayapada	-	5.000.000.000	PT Bank Mayapada
PT BPR Rizky Barokah	-	3.000.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS PNM Mentari	-	2.500.000.000	PT BPRS PNM Mandiri
Lain-Lain (dibawah 500.000.000)	-	84.050.000.000	Others (under 500,000,000)
Jumlah Deposito	6.400.000.000	101.050.000.000	Total Deposits
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	29.190.113.707	123.997.944.081	Total Placement with Other Banks
Penyisihan Kerugian	(91.909.104)	(157.452.841)	Allowance for Losses
Jumlah Penempatan pada Bank Lain Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian	29.098.204.603	123.840.491.240	Total Placement with Other Banks After Less Allowance for Losses
Tingkat bunga per tahun untuk penempatan pada bank lain pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:		The interest rate per annum for placement with other banks in 2024 an 2023 are as follows:	
	2024	2023	
Giro	0,25 % - 5,25 %	0,25 % - 1,90 %	Current Accounts
Tabungan	0,5 % - 6,75 %	5,75 % - 5,75 %	Savings
Deposito	6,75 % - 7,25 %	4,50 % - 7,75 %	Deposits
Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tahun 2024 dan 2023 tergolong lancar.		The collectibility of placement with other banks in 2024 and 2023 is classified as current.	
Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:		Changes in allowance for losses on placements with other banks are as follows:	
	2024	2023	
Saldo Awal	157.452.841	3.856.705	Beginning Balance
Pemulihan penyisihan (Catatan 18)	(340.253.182)	173.343.623	Allowance recovery (Note 18)
Penyisihan (Catatan 20)	274.709.445	326.939.759	Allowance (Note 20)
Saldo Akhir	91.909.104	157.452.841	Ending Balance
Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.		Management believes that the amount of allowance for losses is sufficient to cover losses on uncollectible placement with other banks and has complied with the provisions of the Financial Services Authority.	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KREDIT YANG DIBERIKAN		6. LOANS	
a. Jenis Penggunaan Kredit		a. Type of Loan Use	
	2024	2023	
Modal kerja	147.522.567.646	17.032.158.820	Working capital
Investasi	29.469.966.496	11.216.953.406	Investment
Konsumsi lainnya	5.432.967.452	3.907.509.858	Other consumption
Jumlah	182.425.501.594	32.156.622.084	Total
Penyisihan kerugian	(931.560.394)	(168.698.190)	Allowance for losses
Provisi & administrasi yang belum diamortisasi	(1.860.947.948)	(332.077.365)	Unamortized provision & administration
Jumlah - Bersih	179.632.993.252	31.655.846.529	Total - Net
b. Pihak-Pihak Penerima Kredit		b. By Parties	
	2024	2023	
Pihak ketiga	182.425.501.594	32.156.622.084	Third parties
Jumlah	182.425.501.594	32.156.622.084	Total
Provisi & administrasi yang belum diamortisasi	(1.860.947.948)	(332.077.365)	Unamortized provision & administration
Penyisihan kerugian	(931.560.394)	(168.698.190)	Allowance for losses
Jumlah - Bersih	179.632.993.252	31.655.846.529	Total - Net
c. Sektor Ekonomi		c. Economic Sector	
	2024	2023	
Perdagangan besar dan eceran	44.341.595.161	12.386.884.246	Wholesale dan retail trade
Real estate	33.993.136.648	3.687.000.000	Real estate
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan	21.947.167.952	3.392.251.100	Social services, social-cultural, entertainment
Industri pengolahan	21.293.325.447	2.000.000.000	Processing industry
Konstruksi	18.394.719.933	2.941.117.800	Construction
Restoran dan rumah makan	5.940.723.845	-	Restaurant
Pertambangan dan penggalian	3.842.831.339	958.333.000	Mining and quarrying
Aktivitas pemrograman dan konsultasi komputer	3.831.622.091	-	Programming and other computer consulting
Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen lainnya	3.673.698.283	-	Head office and other management consulting
Aktivitas ketenagakerjaan	2.942.333.241	-	Employment activity
Angkutan barang	2.690.787.286	-	Goods transport
Penyediaan makanan dan minuman lainnya	2.404.842.346	-	Other food and drinks procurement
Penyediaan akomodasi lainnya	2.218.293.122	-	Others accommodation procurement
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.064.196.806	346.443.112	Services to individual households
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk, dan sejenisnya	1.979.194.955	-	Rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and others
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.896.968.704	1.093.405.194	Health and social services
Listrik, gas, dan air	1.073.942.550	923.020.250	Electricity, gas, and water
Perikanan	998.983.744	1.000.000.000	Fisheries
Jasa sektor pendidikan	950.440.702	68.166.000	Education sector service
Dipindahkan	176.478.804.155	28.796.620.702	Brought forward

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		6. LOANS (Continued)	
c. Sektor Ekonomi		c. Economic Sector	
	2024	2023	
Pindahan	176.478.804.155	28.796.620.702	Carried forward
Bukan lapangan usaha - Lainnya	240.897.071	-	Non-business - Others
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	1.000.000.000	Business activities unclear in categorized
Lainnya	5.705.800.368	2.360.001.382	Others
Jumlah	182.425.501.594	32.156.622.084	Total
Provisi & administrasi yang belum diamortisasi	(1.860.947.948)	(332.077.365)	Unamortized provision & administration
Penyisihan kerugian	(931.560.394)	(168.698.190)	Allowance for losses
Jumlah - Bersih	179.632.993.252	31.655.846.529	Total - Net
d. Kolektibilitas		d. Collectability	
	2024	2023	
Lancar	175.763.598.765	32.079.598.084	Current
Dalam perhatian khusus	5.250.000.000	68.166.000	Special mention
Kurang lancar	1.404.160.429	-	Substandard
Diragukan	-	1.115.600	Doubtful
Macet	7.742.400	7.742.400	Loss
Jumlah	182.425.501.594	32.156.622.084	Total
Provisi & administrasi yang belum diamortisasi	(1.860.947.948)	(332.077.365)	Unamortized provision & administration
Penyisihan kerugian	(931.560.394)	(168.698.190)	Allowance for losses
Jumlah - Bersih	179.632.993.252	31.655.846.529	Total - Net
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kredit <i>non-performing</i> yang telah dihentikan pembebanan bunganya adalah sebesar Rp 1.411.902.829 dan Rp 8.858.000.		As of December 31, 2024 and 2023, the total <i>non-performing</i> loans for which interest has been discontinued amounted to Rp 1,411,902,829 and Rp 8,858,000, respectively.	
Mutasi penyisihan kerugian yang diberikan adalah sebagai berikut:		Mutation of allowance for loans are as follows:	
	2024	2023	
Saldo Awal	(168.698.190)	(320.345.332)	Beginning Balance
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	1.101.375.200	Current year write-off
Pemulihan penyisihan kredit (Catatan 18)	120.408.530	24.689.723	Recovery of allowance for loans (Note 18)
Penyisihan kerugian yang dibentuk tahun berjalan (Catatan 20)	(883.270.734)	(974.417.781)	Allowance for losses during the year (Note 20)
Saldo Akhir	(931.560.394)	(168.698.190)	Ending Balance
Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.		Management believes that the amount of allowance for possible losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible loans and has complied with the provisions of the Financial Services Authority.	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Kolektibilitas (Lanjutan)

Rata-rata tingkat suku bunga dan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Period
2024		
Modal Kerja	17,01 %	4 - 180 bulan
Investasi	17,71 %	12 - 120 bulan
Konsumsi	11,23 %	12 - 300 bulan
2023		
Modal Kerja	17,32 %	1 - 60 bulan
Investasi	19,46 %	12 - 120 bulan
Konsumsi	21,60 %	60 bulan

6. LOANS (Continued)

d. Collectability (Continued)

The average interest rates and Loans terms are as follows:

2024
Working Capital
Investment
Consumption
2023
Working Capital
Investment
Consumption

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	1.034.512.000	-	1.034.512.000	Land
Bangunan	440.488.000	-	440.488.000	Buildings
Kendaraan	30.100.000	(30.100.000)	-	Vehicle
Inventaris kantor	398.367.266	494.324.014	892.691.280	Office supplies
Jumlah Harga Perolehan	1.903.467.266	494.324.014 (30.100.000)	2.367.691.280	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	(93.603.704)	(22.024.404)	(115.628.108)	Buildings
Kendaraan	(30.099.998)	-	(30.099.998)	Vehicle
Inventaris kantor	(343.350.487)	(66.779.164)	(410.129.651)	Office supplies
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(467.054.189)	(88.803.568)	(525.757.759)	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Nilai Buku	1.436.413.077		1.841.933.521	Total Book Value
2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	1.034.512.000	-	1.034.512.000	Land
Bangunan	440.488.000	-	440.488.000	Buildings
Kendaraan	349.750.000	(319.650.000)	30.100.000	Vehicle
Inventaris kantor	392.256.466	(39.485.000)	398.367.266	Office supplies
Jumlah Harga Perolehan	2.217.006.466	45.595.800 (359.135.000)	1.903.467.266	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	(71.579.300)	(22.024.404)	(93.603.704)	Buildings
Kendaraan	(349.749.996)	-	(30.099.998)	Vehicle
Inventaris kantor	(365.747.628)	(17.027.859)	(343.350.487)	Office supplies
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(787.076.924)	(39.052.263)	(467.054.189)	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Nilai Buku	1.429.929.542		1.436.413.077	Total Book Value

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penjualan aset tetap	5.000.000	135.476.652	Sale of fixed assets
Jumlah tercatat aset tetap	(2)	(60.002)	Carrying amount of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 22)	4.999.998	135.416.650	Profit on sale of fixed assets (Note 22)

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 88.803.568 dan Rp 39.052.263 yang dialokasikan pada beban administrasi umum (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk bangunan dan inventaris kantor guna menutupi kemungkinan kerugian terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan asuransi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 850.000.000 pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967.

7. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Total depreciation expense of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 88,803,568 and Rp 39,052,263 is allocated to general administrative expense (Note 20).

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Bank.

Bank have already ensured the fixed assets for building and office supplies to cover possible losses for all risks with insurance coverage value as of 2024 and 2023 amounted to Rp 850,000,000 respectively at PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967.

8. ASET TIDAK BERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan:				Acquisition Cost:
Core banking system	69.950.000	-	-	69.950.000 Core banking system
Amortisasi:				Amortization:
Core banking system	(68.116.652)	(999.994)	-	(69.116.646) Core banking system
Jumlah Nilai Buku	1.833.348			833.354 Total Book Value
	2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan:				Acquisition Cost:
Core banking system	69.950.000	-	-	69.950.000 Core banking system
Amortisasi:				Amortization:
Core banking system	(65.897.906)	(2.218.746)	-	(68.116.652) Core banking system
Jumlah Nilai Buku	4.052.094			1.833.348 Total Book Value

Jumlah beban amortisasi aset tidak berwujud pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 999.994 dan Rp 2.218.746 yang dialokasikan pada beban administrasi umum (Catatan 20).

Total amortization expense of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 999,994 and Rp 2,218,746 is allocated to general administrative expense (Note 20).

9. ASET LAIN-LAIN

9. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Renovasi kantor dibayar di muka	802.142.143	-	Prepaid office renovation
Sewa dibayar di muka	239.616.668	-	Prepaid rent
Biaya logo dan video dibayar di muka	102.944.444	-	Prepaid logo and video fees
Dipindahkan	1.144.703.255	-	Brought forward

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)		9. OTHER ASSETS (Continued)	
	2024	2023	
Pindahan	1.144.703.255	-	Carried forward
ATK, asuransi, reklame	1.639.105	103.144.039	Office supplies, insurance, billboard
Percetakan dan materai	594.000	704.000	Printing and stamps
Lainnya	7.000.000	164.977.408	Others
Jumlah Aset Lain-lain	1.153.936.360	268.825.447	Total Other Assets
10. KEWAJIBAN SEGERA		10. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY	
	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	238.303.908	-	Article 21
Pasal 4 (2)	100.114.000	85.883.459	Article 4 (2)
Pasal 23	2.397.222	32.461	Article 23
Titipan notaris	556.749.204	6.500.000.000	Notary deposit
Titipan asuransi	423.298.143	148.009.000	Insurance deposit
Titipan jamsostek	54.692.270	57.302.600	Social security deposit
Titipan pokok deposito	50.000.000	35.634.554	Principal deposit
Lainnya	92.783.698	45.416.209	Others
Jumlah Kewajiban Segera	1.518.338.445	6.872.278.283	Total Liabilities Due Immediately
11. UTANG BUNGA		11. INTEREST PAYABLE	
	2024	2023	
Utang bunga dari simpanan nasabah	238.401.433	288.513.120	Interest payable of customers deposits
Utang bunga dari simpanan deposito nasabah dengan kisaran bunga dari 3,00%-6,75%.			Interest payable from customer deposit savings with an interest range of 3.00%-6.75%.
12. PERPAJAKAN		12. TAXATION	
a. Utang pajak		a. Tax payable	
	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	469.691.019	-	Article 29
Jumlah	469.691.019	-	Total
b. Pajak penghasilan		b. Income tax	
	2024	2023	
Laba (Rugi) sebelum pajak	8.158.293.330	(3.093.786.179)	Profit (Loss) before tax
Beda waktu:			Temporary different:
Beban yang ditangguhkan	286.149.427	-	Suspended load
Imbalan pasca kerja	248.854.026	69.951.514	Post-employment benefits
Penyusutan	-	413.749	Depreciation
Beda tetap:			Permanent different:
Pajak lainnya	152.956.641	11.100.294	Other taxes
Sewa	60.026.516	-	Rent
Bensin dan tol	29.725.271	31.884.722	Gasoline and toll
Lembur	20.606.220	-	Overtime
Pemeliharaan dan perbaikan	1.838.000	-	Maintenance and repair
Konsumsi	-	10.570.180	Consumption
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(703.308.971)	-	Income subject to final tax
Lainnya	19.109.767	27.876.000	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	8.274.250.227	(2.941.989.720)	Estimated taxable income

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)		12. TAXATION (Continued)	
b. Pajak penghasilan (Lanjutan)		b. Income tax (Continued)	
	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak	8.274.250.227 (	2.941.989.720)	Estimated taxable income
Kompensasi rugi fiskal			Fiscal loss compensation
Tahun 2022	(1.197.821.673)	(1.197.821.673)	Year 2022
Tahun 2023	(2.941.989.720)	-	Year 2023
Laba (Rugi) setelah kompensasi kerugian	4.134.438.834 (	4.139.811.393)	Profit (Loss) after loss compensation
Pembulatan	4.134.439.000 (	2.941.989.000)	Rounding
50% x 22% x Rp 974.366.549	107.180.320	-	50% x 22% x Rp 974,366,549
22% x Rp 3.160.072.451	695.215.939	-	22% x Rp 3,160,072,451
PPH badan terutang	802.396.260	-	Corporate income tax payable
Dikurangi: Pajak penghasilan pasal 25	(332.705.241)	-	Minus: Income tax article 25
Pajak penghasilan kurang bayar	469.691.019	-	Income tax underpayment
Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pajak. Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.		The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 conform with the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) reported to the tax office. The taxable income resulting from the reconciliation is the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return (SPT).	
13. SIMPANAN NASABAH		13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS	
	2024	2023	
Tabungan			Savings
Tabungan umum	40.534.128.223	3.259.659.222	General savings accounts
Tabungan digi	1.677.923.421	-	Digi savings account
Tabungan kredit	5.011.972	-	Credit savings account
Tabungan karyawan	1.091.598	6.539.467	Employee savings accounts
Tabungan keluarga	178.191	173.930	Family savings accounts
Jumlah Tabungan	42.218.333.405	3.266.372.619	Total Savings
Deposito Berjangka	103.054.508.681	133.459.891.479	Time Deposits
Pinjaman	43.810.689.428	-	Loans
Jumlah Simpanan Nasabah	189.083.531.514	136.726.264.098	Total Deposits from Customers
Pihak-pihak Simpanan Nasabah:			Customer Deposit Parties:
Pihak berelasi (Catatan 26b, c)	32.986.364.026	72.844.016.441	Related parties (Note 26b, c)
Pihak ketiga	156.097.167.488	63.882.247.657	Third parties
Jumlah Simpanan Nasabah	189.083.531.514	136.726.264.098	Total Deposits from Customers
Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:			Time deposit classification based on period:
Deposito Berjangka			Time Deposits
1 bulan	25.185.362.296	82.027.286.946	1 month
3 bulan	46.996.812.543	33.393.079.962	3 months
6 bulan	21.491.142.622	11.434.553.419	6 months
12 bulan	9.381.191.220	6.604.971.152	12 months
Jumlah Deposito Berjangka	103.054.508.681	133.459.891.479	Total Time Deposits

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan nasabah, baik tabungan dan deposito pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024
Tabungan	2,37%
Deposito Berjangka	3,00%-6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

The average interest rate per annum for customer deposits, both savings and time deposits in 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	2,50%	Savings
	4,50% - 6,25%	Time Deposits

As of December 31, 2024 and 2023, there are no deposits from customers was blocked and pledged as collateral for the loans.

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Bank menghitung cadangan imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK-ETAP bab 23 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diturunkan dalam Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 34 dan 19 orang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian cadangan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai kewajiban imbalan kerja	348.613.867
Mutasi nilai kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:	

	2024	2023	
Nilai kewajiban imbalan kerja pada awal tahun	99.759.841	29.808.327	Employee benefit obligation at beginning of the year
Penyesuaian	(5.066.958)	23.107.336)	Adjustment
Biaya jasa kini	253.920.984	93.058.850	Current service cost
Saldo Akhir	348.613.867	99.759.841	Ending Balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penyesuaian	(5.066.958)	23.107.336)	Adjustment
Biaya jasa kini	253.920.984	93.058.850	Current service cost
Jumlah	248.854.026	69.951.514	Total

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, sesuai laporannya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang bertanggal 12 Maret 2025 dan 24 April 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Bank calculates post-employment benefit reserves in accordance with SAK-ETAP chapter 23 and the Job Creation Law No. 11/2020 as stipulated in Government Regulation No. 35 of 2021. The number of employees who are entitled to these employee benefits is 34 and 19 people as of December 31, 2024 and 2023.

Details of reserves for employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Nilai kewajiban imbalan kerja	348.613.867	99.759.841	Employee benefit obligation
Mutasi nilai kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			

	2024	2023	
Nilai kewajiban imbalan kerja pada awal tahun	99.759.841	29.808.327	Employee benefit obligation at beginning of the year
Penyesuaian	(5.066.958)	23.107.336)	Adjustment
Biaya jasa kini	253.920.984	93.058.850	Current service cost
Saldo Akhir	348.613.867	99.759.841	Ending Balance

The amounts recognized in the statement profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Penyesuaian	(5.066.958)	23.107.336)	Adjustment
Biaya jasa kini	253.920.984	93.058.850	Current service cost
Jumlah	248.854.026	69.951.514	Total

Calculation of post-employment benefit reserves for the year ending December 31, 2024 and 2023 was calculated by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries, as per its report for the year ended December 31, 2024 and 2023 dated March 12, 2025, and April 24, 2024 using the "Projected Unit Credit" method.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,11025%	6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	4,00%	Salary increments rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% TMI	10,00% TMI	Handicap rate
Usia pensiun	56 tahun/year	56 tahun/year	Retirement age

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto adalah:

The key assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

The sensitivity of the defined imbalance liability to changes in the assumed discount rate is:

	Perubahan Asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan Asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	292.015.030	364.462.697	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	365.303.363	290.770.618	Salary incremental rate

15. KEWAJIBAN LAIN - LAIN

	2024	2023	
Cadangan THR dan bonus	361.964.552	-	Reserve holiday allowances and bonuses
Beban profesional	35.000.000	33.750.000	Professional fee
Cadangan edukasi dan literasi	-	19.229.700	Allowance for education and literacy
Cadangan pendidikan	-	4.994.113	Allowance for education
Jumlah Kewajiban Lain- lain	396.964.552	57.973.813	Total Other Liabilities

16. MODAL SAHAM

Pada tahun 2023 pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru untuk Seri A dan Seri B, berdasarkan akta notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 11 Oktober 2023, memutuskan untuk menyetujui klasifikasi 3.600 lembar saham milik tuan Benedicto Haryono dan tuan Willy Arifin dalam Bank menjadi saham Seri A.

Pemegang saham menyetujui penerbitan saham Seri B baru dengan total sebesar Rp 11.424.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh tuan Willy Arifin untuk menambah modal disetor dan modal ditempatkan.

Penambahan modal dasar Bank dari sebelumnya sebesar Rp 8.000.000.000 atau sejumlah 8.000 lembar saham menjadi Rp 33.500.000.000 atau sejumlah 18.500 lembar saham yang terbagi atas:

- 12.500 lembar saham Seri A, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp 1.000.000; dan
- 6.000 lembar saham seri B, masing-masing lembar bernilai nominal Rp 3.500.000.

15. OTHER LIABILITIES

16. SHARE CAPITAL

In 2023, shareholders approved the issuance of new shares for Series A and Series B, based on notarial deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 02 dated October 11, 2023. resolved to approve the classification of 3,600 shares owned by Mr. Benedicto Haryono and Mr. Willy Arifin in the Bank into Series A shares.

The Shareholders approved the issuance of new Series B shares with a total value of Rp 11,424,000,000, all of which were subscribed by Mr. Willy Arifin to increase the paid-up and issued capital.

The increase in the authorized capital of the Bank from Rp 8,000,000,000 or 8,000 shares to Rp 33,500,000,000 or 18,500 shares divided into:

- 12,500 Series A shares, each share has a nominal value of Rp 1,000,000; and
- 6,000 Series B shares, each share has a nominal value of Rp 3,500,000.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebelumnya Rp 3.600.000.000 atau sejumlah 3.600 lembar saham, menjadi Rp 15.024.000.000 atau sejumlah 6.864 lembar saham yang terbagi atas:

- 3.600 lembar saham Seri A, masing-masing lembar bernilai nominal Rp 1.000.000; dan
- 3.264 lembar saham Seri B, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp 3.500.000.

Perubahan modal disetor dan modal ditempatkan tuan Willy Arifin sebelumnya 1.796 lembar saham sebesar Rp 1.796.000.000, menjadi 1.796 lembar saham Seri A sebesar Rp. 1.796.000.000 dan 3.264 lembar saham Seri B sebesar Rp 11.424.000.000.

Akta Penerbitan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0202473.AH.01.11.TH.2023.

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

16. SHARE CAPITAL (Continued)

The increase in issued and paid-up capital from Rp 3,600,000,000 or 3,600 shares, to Rp 15,024,000,000 or 6,864 shares divided into:

- 3,600 Series A shares, with nominal value of Rp 1,000,000; and
- 3,264 Series B shares, with a nominal value of Rp 3,500,000.

Change in issued and paid-up capital of Mr. Willy Arifin from 1,796 shares amounted to Rp 1,796,000,000, to 1,796 shares Series A amounted to Rp 1,796,000,000 and 3,264 shares Series B amounted to Rp 11,424,000,000.

The issuance of bank shares was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0202473.AH.01. 11.TH.2023.

The Bank's shareholders, the number of authorized issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2024 and 2023:

2024 & 2023			
	Nilai nominal/ Nominal value	Modal dasar/ Authorized	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid
Saham Seri A	1.000.000	12.500.000.000	3.600.000.000
Saham Seri B	3.500.000	21.000.000.000	11.424.000.000
	4.500.000	33.500.000.000	15.024.000.000
2024 & 2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
Pemegang Saham			
Tn. Benedicto Haryono (Seri A)	1.804	26,28%	1.804.000.000
Tn. Willy Arifin (Seri A)	1.796	26,17%	1.796.000.000
Tn. Willy Arifin (Seri B)	3.264	47,55%	11.424.000.000
	6.864	100,00%	15.024.000.000
			Shareholders
			Mr. Benedicto Haryono (Series A)
			Mr. Willy Arifin (Series A)
			Mr. Willy Arifin (Series B)

17. PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI ADMINISTRASI

17. INTEREST INCOME AND PROVISION ADMINISTRATION

	2024	2023	
Pendapatan bunga kontraktual:			Contractual interest income:
Bunga penempatan pada bank lain	5.236.258.836	2.363.413.513	Placements with other bank interest
Bunga penyaluran kredit	19.164.877.166	1.116.548.942	Loan interest
Jumlah pendapatan bunga kontraktual	24.401.136.002	3.479.962.455	Total contractual interest income
Pendapatan provisi dan administrasi penyaluran kredit	1.186.591.759	77.932.612	Loan provision and administrative income
Sub jumlah	25.587.727.761		Sub total
Biaya transaksi	(89.948.270)	-	Transaction fees
Jumlah Pendapatan Bunga	25.497.779.491	3.557.895.067	Total Interest Income

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		18. OTHER OPERATING INCOME	
	2024	2023	
Pendapatan administrasi	3.418.523.980	698.066.716	Administration income
Pemulihan penyisihan penempatan pada bank lain (Catatan 5)	340.253.182	173.343.623	Recovery of allowance for placement with other banks (Note 5)
Pinalti pelunasan kredit dipercepat	268.403.067	-	Early credit settlement penalty
Fee notaris dan asuransi	212.755.559	-	Notary and insurance fees
Denda kredit	206.970.631	39.450.466	Loans penalty
Pemulihan penyisihan kredit (Catatan 6)	120.408.530	24.689.723	Recovery of allowance for loans (Note 6)
Fee kredit sindikasi	71.207.624	-	Syndicated credit fees
Penerimaan pokok yang dihapus buku	69.393.100	482.216.050	Write-off of principal loans
Penerimaan bunga yang dihapus buku	19.566.900	62.874.450	Write-off of interest received
Appraisal jaminan nasabah	6.551.500	-	Appraisal of customer collateral
Pinalti pencairan deposito	5.819.791	-	Deposit disbursement penalty
Materai	170.000	1.030.000	Stamps
Lain-lain	282.908.814	803.267.017	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	5.022.932.678	2.284.938.045	Total Other Operating Income
19. BEBAN BUNGA		19. INTEREST EXPENSES	
	2024	2023	
Bunga pada simpanan nasabah			Deposits from customers interest
Bunga deposito	8.427.617.426	2.208.386.534	Deposits interest
Bunga tabungan	242.736.140	37.778.500	Saving Interest
Bunga pinjaman yang diterima	720.113.027	-	Received loan interest
Premi LPS	406.697.813	25.024.385	LPS Premium
Lain-lain	356.153.976	19.500.815	Others
Jumlah Beban Bunga	10.153.318.382	2.290.690.234	Total Interest Expenses
20. BEBAN OPERASIONAL		20. OPERATING EXPENSES	
	2024	2023	
Beban Penyisihan Kerugian			Allowance for Losses Expenses
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan (Catatan 6)	883.270.734	974.417.781	Allowance for loan (Note 6)
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain (Catatan 5)	274.709.445	326.939.759	Allowance for placement with other banks (Note 5)
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	1.157.980.179	1.301.357.540	Total Allowance for Losses Expenses
Beban Pemasaran	5.000.000	-	Marketing Fee
Beban Tenaga Kerja			Labor Expenses
Gaji dan Upah	4.409.191.285	3.738.091.770	Salaries and wages
Tunjangan	2.572.940.942	607.041.836	Allowance
Imbalan kerja (Catatan 14)	248.854.026	69.951.514	Employee benefit (Note 14)
Jumlah Beban Tenaga Kerja	7.230.986.253	4.415.085.120	Total Labor Expenses
Beban Administrasi Umum			General Administrative Expenses
Asuransi	1.014.856.277	368.063.502	Insurance Premium
Barang dan Jasa	884.780.935	366.877.955	Goods and services
Premi Sewa	314.396.601	17.316.000	Rent
Biaya renovasi	286.149.427	-	Renovation costs
Pendidikan	164.563.203	58.267.449	Education
Penyusutan (Catatan 7)	88.803.568	39.052.263	Depreciation (Note 7)
Pajak	56.980.295	9.914.681	Tax
Amortisasi (Catatan 8)	999.994	2.218.746	Amortization (Note 8)
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	2.811.530.300	861.710.596	Total General and Administrative Expenses
Jumlah	11.205.496.732	6.578.153.256	Total

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		21. OTHER OPERATING EXPENSE	
	2024	2023	
Biaya professional	455.091.199	-	Professional fees
Kerugian pengurangan pokok kredit	100.024.905	33.541.800	Loss on loan write-off
Administrasi bank lain	16.421.861	10.372.369	Other bank administration
Humas	-	350.000	Public relation
Pajak lainnya	-	2.618.069	Other taxes
Lain-lain	390.614.616	147.232.351	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	962.152.581	194.114.589	Total Other Operating Expenses
22. (BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL		22. NON-OPERATING (EXPENSE) INCOME	
	2024	2023	
Pendapatan Non-Operasional			Non-Operating Income
Pengembalian talangan bunga	39.956.451	-	Interest advance refund
Pendapatan sewa	7.876.668	-	Rent income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7)	4.999.998	135.416.650	Gain on sale of fixed assets (Note 7)
Lainnya	19.904.702	23.897.579	Others
Jumlah Pendapatan Non-Operasional	72.737.819	159.314.229	Total Non-Operating Income
Beban Non-Operasional			Non-Operating Expense
Biaya pembukaan cabang	(45.480.000)	-	Branch grand opening expenses
Pembayaran pinjaman	(33.803.413)	-	Loan payments
Biaya iuran	(10.440.000)	(4.900.000)	Contribution expenses
Lainnya	(24.465.550)	(28.075.441)	Others
Jumlah Beban Non-Operasional	(114.188.963)	(32.975.441)	Total Non-Operating Expenses
Jumlah (Beban) Pendapatan Non-Operasional - Bersih	(41.451.144)	126.338.788	Total Non-Operating (Expense) Income - Net
23. KONTIJENSI		23. CONTINGENCIES	
	2024	2023	
Tagihan Kontijensi:			Contingencies Receivables:
Aset produktif hapus buku	2.352.386.694	2.424.425.794	Earning assets written off
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	99.930.380	3.263.760	Interest receivables on non-performing assets
Jumlah Tagihan Kontijensi	2.452.317.074	2.427.689.554	Total Contingencies Receivables
24. RASIO KEUANGAN BANK		24. BANK FINANCIAL RATIOS	
Bank telah menghitung rasio - rasio adalah sebagai berikut :		The Bank has calculated the ratios as follows:	
	2024	2023	
Modal; Kewajiban Pemenuhan Modal			Capital; Minimum Capital Fulfillment
Minimum (KPMM atau CAR)	27,94%	34,92%	Liabilities (KPMM or CAR)
Kualitas Aset; Kualitas Aset Produktif (KAP)	0,34%	2,29%	Asset Quality; Earning Assets Quality (KAP)
Kualitas Aset; Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%	Asset Quality; Allowance for Write-off of Earning Assets (PPAP)
Rasio kredit bermasalah (NPL Neto)	0,75%	0,00%	Non-Performing Loan (Net NPL)
Margin bunga bersih (NIM)	7,74%	2,29%	Net Interest Margin (NIM)
Laba; Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	3,98%	(5,33%)	Earnings; Return of assets (ROA)
Laba; Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	73,13%	155,11%	Earnings; Operational Efficiency Ratio (BOPO)
Likuiditas; Rasio Kas (CR)	19,71%	17,27%	Liquidity; Cash Ratio (CR)
Likuiditas; Loan to Deposit Ratio (LDR)	103,67%	22,48%	Liquidity; Loan to Deposit Ratio (LDR)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. JAMINAN PEMERINTAHAN TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK**

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000.

**25. GOVERNMENT GUARANTEE ON BANK PAYMENT
OBLIGATIONS**

On September 22, 2004, the President of the Republic of Indonesia passed Law No. 24 concerning Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Based on this law, LPS functions to guarantee customer deposits and actively participates in maintaining the stability of the banking system in accordance with its authority. This law has been effective since 22 September 2005 and since that date LPS has officially operated.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia stipulated Government Regulation No. 66 of 2008 concerning the amount of deposit guaranteed by LPS. Based on this regulation, the guaranteed deposit value for each customer at one bank, which was originally based on Law No. 24 of 2004, was set at a maximum of Rp 100,000,000 was changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak terkait:

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Nature of relationship with related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Tn. Bachtiar M Marbun	Komisaris Utama/ President Commissioner	Tabungan/ Savings
Tn. Joko Purwanto	Direktur Utama/ President Director	Deposito dan Tabungan/ Deposits and Savings
Tn. Ginanjar Utardi	Direktur Operasional/ Operational Director	Deposito dan Tabungan/ Deposits and Savings and Savings
Ny. Yuliyanti	Pejabat Eksekutif/ Executive Officer	Deposito dan Tabungan/ Deposits and Savings
Ny. Eva Ervina	Pejabat Eksekutif/ Executive Officer	Deposito dan Tabungan/ Deposits and Savings
Tn. Ari Nugraha	Pejabat Eksekutif/ Executive Officer	Deposito/ Deposits
Tn. Benedicto Haryono	Pemegang Saham/ Shareholders	Tabungan/ Savings
Tn. Willy Arifin	Pemegang Saham/ Shareholders	Tabungan/ Savings
PT Koinworks Manajemen Konsultasi	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Deposito dan Tabungan/ Deposits and Savings
PT Lunaria Annua Teknologi	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Deposito dan Tabungan/ Deposits and Savings
PT Sejahtera Lunaria Annua	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Deposito dan Tabungan/ Deposits and Savings
PT Pionir Mahakarya Teknologi	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Tabungan/ Savings
Lunaria Annua Capital Pte Ltd	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Tabungan/ Savings
Lunaria Annua Capital III Pte Ltd	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Tabungan/ Savings

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
LUNA SINAR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Simpanan Tabungan dari pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Catatan 13)

	2024	2023
PT Lunaria Annua Teknologi	22.359.113.183	-
Lunaria Annua Capital III Pte Ltd	29.671.957	-
PT Pionir Mahakarya Teknologi	27.168.790	-
Lunaria Annua Capital Pte Ltd	15.499.851	-
PT Sejahtera Lunaria Annua	2.400.295	-
Tn. Benedicto Haryono	1.559.715	-
Tn. Bachtiar M Marbun	1.016.241	-
Tn. Willy Arifin	178.191	173.930
Tn. Joko Purwanto	135.102	93.000
Tn. Ginanjar Utardi	98.311	195.000
Ny. Yuliyanti	73.027	-
Ny. Eva Ervina	56.917	61.628
Jumlah	22.436.971.580	523.558

c. Simpanan Deposito dari pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Catatan 13)

	2024	2023
PT Sejahtera Lunaria Annua	5.121.541.758	-
PT Koinworks Manajemen Konsultasi	2.708.850.688	70.000.000.000
PT Lunaria Annua Teknologi	2.500.000.000	2.764.726.507
Tn. Joko Purwanto	150.000.000	20.088.767
Tn. Ginanjar Utardi	50.000.000	7.336.446
Ny. Yuliyanti	10.000.000	-
Tn. Ari Nugraha	9.000.000	-
Ny. Eva Ervina	-	51.341.163
Jumlah	10.549.392.446	72.843.492.883

27. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2025.

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Savings from related parties in 2024 and 2023 are as follows: (Note 13)

	2024	2023
PT Lunaria Annua Teknologi	-	-
Lunaria Annua Capital III Pte Ltd	-	-
PT Pionir Mahakarya Teknologi	-	-
Lunaria Annua Capital Pte Ltd	-	-
PT Sejahtera Lunaria Annua	-	-
Mr. Benedicto Haryono	-	-
Mr. Bachtiar M Marbun	-	-
Mr. Willy Arifin	173.930	-
Mr. Joko Purwanto	93.000	-
Mr. Ginanjar Utardi	195.000	-
Mrs. Yuliyanti	-	-
Mrs. Eva Ervina	61.628	-
Total	523.558	-

c. Deposits from related parties in 2024 and 2023 are as follows: (Note 13)

	2024	2023
PT Sejahtera Lunaria Annua	5.121.541.758	-
PT Koinworks Manajemen Konsultasi	2.708.850.688	70.000.000.000
PT Lunaria Annua Teknologi	2.500.000.000	2.764.726.507
Mr. Joko Purwanto	150.000.000	20.088.767
Mr. Ginanjar Utardi	50.000.000	7.336.446
Mrs. Yuliyanti	10.000.000	-
Mr. Ari Nugraha	9.000.000	-
Mrs. Eva Ervina	-	51.341.163
Total	10.549.392.446	72.843.492.883

27. COMPLETION DATE OF THE COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors and Commissioners are responsible for the presentation and disclosure of the financial statements for the year ended December 31, 2024 which were completed on April 28, 2025.